

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. LKPD biologi berbasis potensi lokal hutan mangrove dengan strategi *discovery learning* pada materi pokok keanekaragaman hayati untuk kelas X di SMA Negeri 1 Popayato disusun berdasarkan prosedur pengembangan model 4-D (*Four D*). LKPD yang dihasilkan sesuai dengan potensi lokal dan memuat strategi *discovery learning*.
2. Hasil validasi LKPD yang dilakukan oleh validator ahli materi menunjukkan persentase keidealan sebesar 81,4% sehingga dikategorikan sangat baik, sedangkan hasil validasi LKPD yang dilakukan oleh validator ahli pendidikan menunjukkan persentase keidealan sebesar 87,5% sehingga dikategorikan sangat baik.
3. Hasil penilaian LKPD yang dilakukan oleh guru biologi menunjukkan persentase keidealan sebesar 98,75% sehingga dikategorikan sangat baik, sedangkan respon peserta didik terhadap LKPD menunjukkan persentase keidealan sebesar 91% sehingga dikategorikan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang sekiranya dapat diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk tindak lanjut dari pengembangan LKPD berbasis potensi lokal hutan mangrove dengan strategi *discovery learning* ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran, guru diharapkan lebih memanfaatkan lingkungan sekitar untuk sumber belajar bagi peserta didik yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran berupa LKPD.
2. Perlu dilakukan pengembangan LKPD yang memanfaatkan potensi lokal lain yang sesuai dengan kondisi sekolah maupun karakteristik peserta didik dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pengembangan LKPD berbasis potensi lokal dan uji efektivitas hasil pengembangan LKPD yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik oleh peneliti lain.